

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus yang dilakukan pada klien dan keluarga dengan gout arthritis mengenai Asuhan Keperawatan Keluarga Nyeri Kronis Pada Penderita Gout Arthritis Dengan Tindakan Teknik Non Farmakologis Pemberian Kompres Hangat Di Wilayah Puskesmas Singandaru, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pada saat dilakukan pengkajian didapatkan data bahwa kedua klien mengeluh sakit area lutut pada waktu malam hari, saat banyak melakukan aktivitas dan nilai test urid acid lebih dari normal (2,6 – 6 mg/dl), klien I dan klien II tidak mengetahui dan kurang mengerti tentang masalah penyakit gout, dan kedua klien hanya membeli obat warung dan dibiarkan begitu saja sampai nyerinya hilang.

2. Diagnosa Keperawatan

Dari data pengkajian sama dengan teori, diagnosa keperawatan pada kedua klien yaitu : Nyeri kronis berhubungan dengan Ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang menderita Gout Arthritis.

3. Perencanaan keperawatan

Perencanaan keperawatan mencakup tujuan umum dan tujuan khusus yang dirasakan pada masalah yang dilengkapi dengan kriteria dan standar yang mengacu pada penyebab dan masalah tentang penyakit gout arthritis. Dari diagnosa yang telah dirumuskan maka perencanaan keperawatan klien 1 dan klien 2 adalah pemberian tindakan teknik non farmakologis dengan pemberian kompres hangat.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang dibuat penulis untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh kedua klien yaitu melakukan tindakan kompres hangat dengan tujuan pemenuhan kebutuhan

kenyamanan. Dalam melaksanakan implementasi penulis tidak mengalami hambatan, klien dan keluarga dapat bekerjasama dengan baik dan mulai mengerti mengenai cara penanganan nyeri menggunakan teknik non farmakologis dengan pemberian kompres hangat dan dapat melakukannya sendiri secara mandiri.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi yang dilakukan oleh penulis disusun dengan menggunakan teknik SOAP. Pada tahap ini, ada dua evaluasi yang dilakukan penulis yaitu, evaluasi formatif yang dilakukan ketika melaksanakan implementasi dan evaluasi sumatif berdasarkan hasil evaluasi penulis menilai keseluruhan dalam pencapaian tujuan diagnosa keperawatan Nyeri kronis berhubungan dengan Ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang menderita Gout Arthritis, dalam masalah ini pada kedua klien dapat teratasi semua, sehingga intervensi dihentikan.

5.2 Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan diatas, penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Pendidikan

Yang telah memberikan kemudahan dalam pemakaian sarana dan prasarana terutama buku sumber yang merupakan fasilitas bagi mahasiswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilannya dalam melalui praktek klinik dan pembuatan laporan. Tetapi hendaknya institusi dapat menambah referensi buku tentang keperawatan klien dengan gout arthritis dan penyakit sendi lainnya dan semoga hasil studi kasus ini dapat digunakan untuk pengembangan pengetahuan dilingkungan keperawatan pada klien dengan gout arthritis dalam pemberian tindakan kompres hangat untuk meringankan rasa nyeri sendi dan membuat rasa nyaman, serta dijadikan sebagai data dasar dari evaluasi pada studi kasus selanjutnya.

2. Bagi Puskesmas

Hendaknya untuk lebih meningkatkan pelayanan kesehatan terutama meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit Gout Arthritis dan cara melakukan kebutuhan kenyamanan guna meningkatkan perilaku masyarakat dalam upaya pencegahan kekambuhan penyakit Gout Arthritis.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Hendaknya gunakan dan manfaatkan waktu dengan sebaik mungkin, cari lebih banyak sumber mengenai studi kasus yang akan dilakukan sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan keluarga pada klien secara optimal.